

Evaluasi Kinerja Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MIN 15 Aceh Utara

¹⁾Aisyah, ²⁾Zulfikar Ali Buto Siregar, ³⁾M Nazar

¹⁾Pascajarna IAIN Lhokseumawe

²⁾Pascajarna IAIN Lhokseumawe

³⁾Pascajarna IAIN Lhokseumawe

e-mail Correspondent: aisyahais1226@gmail.com

ABSTRACT

This study evaluates the performance of the Madrasah Committee in improving the quality of education, focusing on its roles in planning, implementing, and monitoring programs. Using a qualitative descriptive method, the study collected data through interviews, observations, and document analysis at a single madrasah in Aceh. The findings reveal that the committee effectively supports madrasah development by engaging in resource mobilization, improving teacher competencies through training programs, and fostering community participation. However, challenges such as limited financial resources and ineffective communication among stakeholders hinder optimal performance. Recommendations include enhancing committee training, increasing collaboration with external partners, and establishing clear communication frameworks. The study highlights the importance of the Madrasah Committee as a strategic partner in creating an inclusive and high-quality education system. Future research should consider a comparative analysis across different madrasahs to provide a broader understanding of the committee's impact.

ARTICLE HISTORY

Received 26 July 2025

Accepted 6 Oktober 2025

KEYWORDS

Madrasah Committee, education quality, performance evaluation, community participation, qualitative study.

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan mutu tenaga kerja manusia suatu bangsa, pendidikan yang bermutu menjadi kunci utama. Pendidikan yang berkualitas hanya dapat terwujud apabila generasi penerus memiliki kecerdasan, keterampilan, dan potensi yang terampil serta handal (Sugiyarto, Haryati, and Wuryandini 2024). Namun, penyelenggaraan pendidikan di Indonesia masih menghadapi banyak tantangan dan rintangan. Untuk itu, perlu adanya usaha yang terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yang salah satunya dapat dibantu oleh peran serta komite sekolah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan (Mar'ati 2022). Menurut (Akmalia et al. 2022) komite sekolah memegang peranan penting dalam mendorong keberhasilan pendidikan.

Namun, meskipun diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, kesenjangan antara harapan dan kenyataan terkait dengan kinerja komite madrasah masih terasa. Banyak sekolah yang melaporkan rendahnya partisipasi aktif komite dalam pengembangan program pendidikan (Askan and Kusmanto 2022). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan pemahaman mengenai peran dan tanggung jawab antara komite madrasah dan pihak sekolah itu sendiri (Norawati et al. 2024). Dalam hal ini, evaluasi mendalam mengenai faktor-faktor yang menghambat partisipasi aktif komite sekolah sangat penting dilakukan.

Salah satu langkah strategis yang diambil pemerintah untuk mengatasi masalah ini adalah melalui Undang - Undang No 6 tahun 2020 tentang Komite Madrasah. Kebijakan ini memberikan landasan hukum yang jelas mengenai tugas dan fungsi komite madrasah dalam penjaminan mutu pendidikan. Namun, meskipun regulasi telah ada, implementasinya di lapangan masih memerlukan pengawasan dan evaluasi yang lebih intensif agar kebijakan tersebut dapat diterapkan dengan efektif. Oleh karena itu, penting untuk melakukan monitoring yang lebih ketat terhadap pelaksanaan kebijakan ini (Anwar 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Nursanti, Dwikurnaningsih, and Mawardi 2020) menunjukkan adanya korelasi positif antara efektivitas komite sekolah dengan peningkatan mutu pendidikan. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa keterlibatan aktif komite sekolah dapat berpengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan. Sebagai contoh, peningkatan akreditasi sebesar 35% pada sekolah dengan komite yang aktif membuktikan bahwa partisipasi komite dalam pengelolaan pendidikan sangat berpengaruh. Hal ini menegaskan bahwa penting bagi setiap sekolah untuk mengoptimalkan peran komite dalam berbagai aspek pengelolaan pendidikan.

Sinergitas antara komite madrasah, manajemen madrasah, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi kunci keberhasilan program peningkatan mutu pendidikan. Koordinasi dan komunikasi yang baik antara berbagai pihak sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Hal ini mengisyaratkan perlunya penguatan kapasitas kelembagaan komite sekolah serta pengembangan mekanisme koordinasi yang lebih efektif agar dapat bekerja secara optimal dalam mendukung mutu pendidikan yang lebih baik.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu untuk mengevaluasi kinerja komite madrasah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Melalui evaluasi ini, diharapkan dapat ditemukan solusi dan rekomendasi yang tepat untuk mengoptimalkan peran serta masyarakat melalui komite sekolah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di madrasah tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk

memperkaya literatur mengenai evaluasi kinerja komite madrasah, khususnya yang berfokus pada keselarasan antara kinerja komite madrasah dan mutu pendidikan yang dihasilkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengevaluasi kinerja komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIN 15 Aceh Utara. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. Informan penelitian yaitu kepala sekolah, anggota komite sekolah, dan beberapa guru yang terlibat dalam program peningkatan mutu. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk menggali informasi mendalam tentang peran dan keterlibatan komite madrasah dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan mutu pendidikan. Observasi dilakukan untuk melihat interaksi antara komite dan madrasah secara langsung dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, dokumen-dokumen seperti laporan rapat komite dan program kerja komite juga dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi komite terhadap mutu sekolah.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode Miles dan Huberman (Safarudin et al. 2023) yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian, sementara penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi dan kategorisasi berdasarkan fungsi komite madrasah. Kesimpulan penelitian diambil berdasarkan analisis tematik yang muncul dari data dan dibandingkan secara komparatif untuk menemukan pola yang konsisten dalam kinerja komite madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perkembangan Min 15 Aceh Utara

MIN 15 Aceh Utara telah mengalami peningkatan jumlah siswa yang signifikan, mencapai total 370 orang. Jumlah tersebut tersebar dalam berbagai rombongan belajar (rombel) yang dirancang secara efektif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal. Pengelolaan rombel dilakukan dengan pembagian yang merata, dimulai dari kelas 1 hingga kelas 6, dengan rata-rata jumlah siswa yang memungkinkan guru memberikan perhatian individual. Strategi ini memastikan setiap siswa mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk mencapai potensi maksimal mereka, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Implementasi ini

mencerminkan manajemen pendidikan yang berbasis data, di mana alokasi sumber daya seperti guru dan fasilitas diarahkan untuk mendukung kebutuhan siswa secara proporsional.

Salah satu elemen kunci yang berkontribusi terhadap kemajuan pendidikan di MIN 15 Aceh Utara adalah program ekstrakurikuler yang variatif, seperti Rabbana. Program ini mengadopsi pendekatan holistik yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan sosial, dan spiritualitas. Partisipasi siswa dalam program ini terbukti memperkuat kompetensi mereka dalam soft skills, termasuk komunikasi, kerjasama tim, dan empati terhadap sesama. Keberhasilan program ini juga terlihat dari prestasi siswa dalam berbagai kompetisi, baik di tingkat lokal maupun nasional, yang menjadi bukti konkret efektivitas pendekatan pendidikan holistik yang diterapkan.

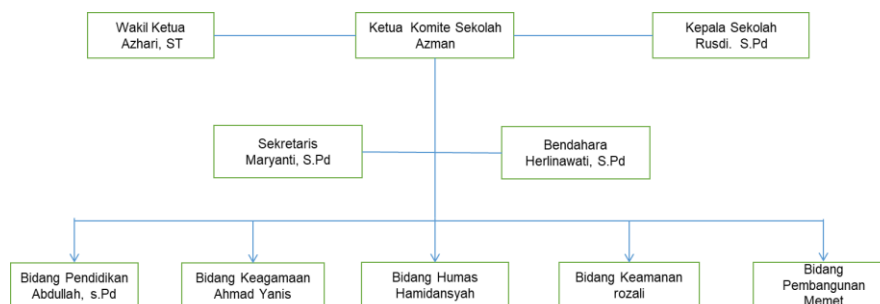
Prestasi siswa dalam berbagai kompetisi akademik di bidang sains dan matematika menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran di MIN 15 Aceh Utara telah berhasil mendorong siswa untuk mencapai hasil maksimal. Selain itu, pencapaian akreditasi dengan nilai baik pada Juli 2024 semakin memperkuat posisi sekolah sebagai institusi yang memenuhi standar pendidikan nasional. Akreditasi ini tidak hanya menjadi validasi formal atas kualitas pendidikan yang diselenggarakan, tetapi juga menjadi motivasi bagi seluruh elemen madrasah untuk terus berinovasi. Dukungan aktif dari orang tua dan masyarakat sekitar turut menjadi faktor penting dalam keberhasilan ini, menciptakan sinergi yang harmonis antara pihak madrasah dan komunitas untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Struktur Komite Madrasah MIN 15 Aceh Utara

Pemilihan komite madrasah didasarkan oleh Undang-undang Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020 tentang Pemilihan Komite Madrasah. Peraturan ini memberikan landasan hukum yang jelas mengenai tugas dan fungsi komite madrasah. Pemilihan komite diharapkan dapat menjadi wujud partisipasi masyarakat dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan dan melibatkan berbagai stakeholder (orang tua, tokoh masyarakat, pakar pendidikan) dalam proses pengambilan keputusan dan pengawasan terhadap program pendidikan di sekolah.

Komite Madrasah memiliki beberapa tugas dan fungsi penting yakni memberikan masukan kepada pihak madrasah, membantu mendapatkan sumber daya, mengawasi pelaksanaan program pendidikan, dan menjadi mediator antara pihak madrasah, orang tua siswa, dan masyarakat (Bisri 2020). Namun, dalam prakteknya, masih banyak sekolah yang mengalami kendala dalam menjalankan fungsi komite dengan efektif, sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja komite sekolah.

Struktur Komite Madrasah Min 15 Aceh Utara



Keselarsan Program Komite Madrasah dengan Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 15 Aceh Utara telah menunjukkan perkembangan signifikan dalam berbagai aspek pendidikan, salah satunya melalui keselarsan program antara pihak madrasah dan komite madrasah. Keselarsan ini tercipta melalui komunikasi yang intensif dan kolaborasi erat dalam merumuskan kebijakan, menyusun program, dan mengelola dana untuk mendukung pengembangan lembaga pendidikan tersebut

Keselarsan program antara madrasah dan komite madrasah menjadi landasan penting dalam mencapai tujuan pendidikan di MIN 15 Aceh Utara. Kolaborasi ini terlihat pada berbagai program unggulan, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan profesionalisme guru, dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang relevan. Komunikasi antara kepala madrasah dan ketua komite madrasah memungkinkan penyelarasan visi dan misi dalam perencanaan program. Dalam rapat-rapat rutin, komite madrasah memberikan masukan substantif untuk memastikan bahwa program yang dirancang sesuai dengan potensi dan kebutuhan siswa.

Komite madrasah juga memainkan peran penting dalam pengelolaan dana untuk mendukung berbagai program madrasah. Salah satu fungsi utama komite adalah sebagai pencari dana alternatif. Dalam praktiknya, komite tidak hanya mengandalkan anggaran dari pemerintah, tetapi juga aktif menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk organisasi sosial, dan dana dari alumni. Dana yang terkumpul digunakan untuk mendanai program-program prioritas, seperti pelatihan guru, renovasi fasilitas pendidikan, dan kegiatan ekstrakurikuler, seperti rabbana dan drumband islami. Perencanaan anggaran yang matang memastikan penggunaan dana yang efektif dan efisien, sehingga program dapat berjalan sesuai rencana. Komite madrasah dalam masalah penggunaan dana hanya bisa menjadi sebagai pengawas.

Komite juga berperan dalam pencarian sumber pendanaan alternatif untuk melengkapi kebutuhan sarana prasarana. Dengan melibatkan masyarakat dan mitra lokal, komite berhasil menggalang dana yang digunakan untuk pengadaan fasilitas seperti alat musik drumband Islami,

dan kebutuhan ekstrakurikuler lainnya. Hal ini menjadi bukti bahwa komite tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi juga sebagai fasilitator pengembangan sarana prasarana madrasah.

Selain itu, program peduli lingkungan bertajuk Green Madrasah menjadi contoh nyata keselarasan program antara madrasah dan komite madrasah. Program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang asri dan ramah lingkungan melalui penghijauan, pengelolaan sampah, dan pembuatan taman edukatif. Program ini mendapatkan pengakuan sebagai best practice dari pemerintah daerah, yang mencerminkan keberhasilan sinergi antara kedua pihak.

Fungsionalitas komite madrasah di MIN 15 Aceh Utara tidak hanya terbatas pada pencarian dan pengelolaan dana, tetapi juga mencakup pengawasan dan evaluasi program. Komite menjalankan pengawasan dengan pendekatan kemitraan yang konstruktif, memberikan masukan yang relevan untuk perbaikan program, dan menciptakan mekanisme check and balance yang sehat. Pengawasan dilakukan melalui monitoring rutin untuk memastikan bahwa pelaksanaan program sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Keterlibatan aktif komite madrasah juga terlihat dalam pengembangan profesionalisme guru. Dengan mendukung pelaksanaan pelatihan dan workshop, komite membantu madrasah meningkatkan kompetensi pendidik agar mampu menghadapi tantangan pendidikan yang terus berkembang. Dana untuk pelatihan ini diperoleh dari berbagai sumber, termasuk hibah dan kontribusi masyarakat.

Secara keseluruhan, fungsionalitas komite madrasah di MIN 15 Aceh Utara mencerminkan peran yang strategis dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan madrasah. Keselarasan antara kebijakan, program, dan pengelolaan dana memastikan terciptanya lingkungan pendidikan yang berkualitas. Melalui kolaborasi yang harmonis dengan pihak madrasah, komite sekolah tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan internal madrasah, tetapi juga memperkuat hubungan antara madrasah dan masyarakat luas.

Analisis Kinerja Komite Madrasah

Komite madrasah MIN 15 Aceh Utara telah menunjukkan peran signifikan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui berbagai program yang selaras dengan visi dan misi madrasah. Dalam aspek peningkatan kualitas pembelajaran, komite madrasah tidak hanya berperan sebagai pemberi pertimbangan, tetapi juga secara aktif terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program-program strategis. Program pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan workshop yang dilakukan secara berkala menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata komite dalam meningkatkan kompetensi pendidik. Dukungan ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

Selain itu, peran komite dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler seperti Rabbana dan drumband Islami menjadi bukti konkret komitmen terhadap pengembangan karakter siswa. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengasah bakat dan minat siswa, tetapi juga membangun nilai-nilai islami dan keterampilan sosial. Prestasi siswa dalam berbagai kompetisi di tingkat kabupaten, khususnya di bidang sains dan matematika, menjadi indikator efektivitas program-program ini.

Komite madrasah juga memainkan peran penting dalam pelaksanaan program peduli lingkungan "Green Madrasah," yang melibatkan berbagai pihak, termasuk masyarakat, dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang asri dan ramah lingkungan. Program ini telah diakui oleh pemerintah daerah sebagai salah satu praktik terbaik, menunjukkan keberhasilan kolaborasi antara komite sekolah dan madrasah dalam menciptakan inovasi pendidikan berbasis lingkungan.

Di sisi lain, fungsi pengawasan yang dilakukan komite madrasah menunjukkan pendekatan kemitraan yang konstruktif. Melalui monitoring rutin dan pemberian masukan yang berbasis evaluasi, komite madrasah mampu memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai rencana dan standar yang telah ditetapkan. Dukungan ini juga berkontribusi pada keberhasilan madrasah dalam mencapai akreditasi yang baik pada Juli 2024, yang mencerminkan pemenuhan standar mutu pendidikan.

Peran komite sebagai mediator antara madrasah dan masyarakat semakin menguat melalui berbagai kegiatan sosial, seperti bakti sosial, santunan anak yatim, dan buka puasa bersama. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan madrasah, tetapi juga menciptakan hubungan yang harmonis dan inklusif antara madrasah dan komunitas sekitar. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa kolaborasi yang efektif antara komite madrasah, pihak madrasah, dan masyarakat merupakan fondasi yang kuat dalam mendukung kemajuan MIN 15 Aceh Utara sebagai lembaga pendidikan berbasis komunitas.

Pembahasan

Kinerja komite madrasah di MIN 15 Aceh Utara menunjukkan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui berbagai program dan kegiatan yang dilakukan secara sinergis bersama pihak madrasah. Salah satu peran strategis komite adalah mendukung pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan workshop yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi pendidik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Bisri 2020) yang menegaskan bahwa keberhasilan program pendidikan di sekolah tidak terlepas dari dukungan aktif komite sebagai mitra strategis dalam proses pembelajaran. Dukungan ini mencakup aspek finansial dan non-finansial, seperti memberikan masukan terhadap program pelatihan dan menyediakan sumber daya yang relevan untuk mendukung kegiatan tersebut.

Selain itu, komite juga berperan dalam pelaksanaan program-program unggulan seperti Green Madrasah. Program ini berfokus pada penghijauan dan pengelolaan lingkungan sekolah sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung keberhasilan siswa secara holistik. Program ini telah mendapatkan pengakuan dari pemerintah daerah sebagai best practice dalam penerapan pendidikan berbasis lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh (Hikmawati 2024) menunjukkan bahwa sinergi antara komite sekolah dan pihak madrasah dalam menyusun dan melaksanakan program semacam ini mampu meningkatkan efektivitas kegiatan pendidikan, baik dalam aspek akademik maupun karakter siswa.

Peran pengawasan dan evaluasi yang dilakukan komite madrasah juga memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian akreditasi sekolah dengan nilai baik pada tahun 2024. Komite secara aktif melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum, kegiatan pembelajaran, dan program-program pendidikan lainnya. Evaluasi ini memastikan bahwa semua kegiatan di madrasah sejalan dengan visi dan misi lembaga pendidikan. Penelitian Setiyadi & Rosalina (2021) menggarisbawahi pentingnya pengawasan berbasis evaluasi dalam mendukung keberhasilan institusi pendidikan dalam mencapai standar nasional yang ditetapkan.

Dalam aspek pengelolaan dana, komite madrasah di MIN 15 Aceh Utara berhasil mengoptimalkan sumber daya melalui penggalangan dana alternatif yang melibatkan masyarakat dan organisasi sosial. Dana tersebut digunakan untuk mendukung berbagai kebutuhan, seperti pengadaan fasilitas ekstrakurikuler dan renovasi sarana pendidikan. Hal ini relevan dengan temuan (Alam, DwiYama, and Nurlina 2023), yang menyatakan bahwa keterlibatan komite dalam pengelolaan dana menjadi elemen penting dalam menjamin keberlanjutan program pendidikan di sekolah. Strategi kolaboratif yang diterapkan oleh komite madrasah di MIN 15 Aceh Utara menunjukkan kemampuan untuk menjawab tantangan finansial melalui sinergi dengan komunitas sekitar.

Komite madrasah memiliki kontribusi signifikan dalam pemenuhan komponen mutu pendidikan, khususnya pada aspek sarana dan prasarana, yang menjadi dasar penting bagi terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Melalui penggalangan dana dari masyarakat, alumni, dan mitra lokal, komite di MIN 15 Aceh Utara berhasil menyediakan fasilitas tambahan, seperti renovasi ruang kelas, pengadaan alat musik drumband Islami, serta pengembangan sarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Upaya ini tidak hanya mendukung peningkatan mutu pembelajaran tetapi juga memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan pendidikan. (Herlinawati, Dyah Lyesmaya, and Luthfi Hamdani Maula 2023) menyatakan bahwa keterlibatan aktif komite dalam pengelolaan sarana prasarana mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, inisiatif komite seperti program

Green Madrasah, yang melibatkan komunitas dalam penghijauan lingkungan sekolah, menunjukkan bahwa keterbatasan anggaran dapat diatasi melalui sinergi dengan berbagai pihak. Dengan demikian, peran komite dalam memenuhi kebutuhan sarana prasarana tidak hanya memastikan ketersediaan fasilitas fisik, tetapi juga mendukung terwujudnya pendidikan yang berorientasi pada pengembangan siswa secara holistik.

Disfungsionalitas komite madrasah sering kali muncul akibat kurangnya komunikasi yang efektif antara pihak sekolah dan komite. Ketika kepala madrasah tidak menjaga hubungan yang transparan dan terbuka dengan komite, terdapat kesenjangan informasi yang dapat menghambat kolaborasi antara keduanya. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap kebijakan madrasah, peran dan tanggung jawab masing-masing pihak, serta tujuan bersama yang ingin dicapai. Untuk mengatasi kesenjangan ini, kepala sekolah harus mengambil langkah-langkah strategis dengan membangun saluran komunikasi yang lebih baik. Salah satunya adalah dengan mengadakan pertemuan rutin antara pihak madrasah dan komite, baik secara langsung maupun melalui teknologi, agar dapat menyamakan persepsi dan meningkatkan pemahaman bersama. Kepala madrasah juga perlu memastikan bahwa setiap keputusan atau kebijakan yang diambil dapat diinformasikan dengan jelas kepada komite, serta memberikan ruang bagi anggota komite untuk memberikan masukan yang konstruktif.

Dengan cara ini, diharapkan hubungan antara madrasah dan komite dapat lebih harmonis dan produktif dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan komite dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan sekolah, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap mutu pendidikan yang diselenggarakan., komunikasi yang terbuka antara kepala sekolah dan komite sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kualitas pendidikan. Selain itu, studi oleh (Supardi, Qurtubi, and Fatoni 2023) menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan komite dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan yang menyatakan bahwa keberhasilan komite sangat dipengaruhi oleh pola komunikasi yang terbuka dan pengelolaan sumber daya yang akuntabel. n sekolah, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap mutu pendidikan yang diselenggarakan.

Namun, keberhasilan ini tidak lepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan partisipasi masyarakat dan kesenjangan dalam kualitas kepemimpinan di madrasah. Tantangan ini membutuhkan pendekatan yang lebih inklusif untuk meningkatkan keterlibatan semua pihak. (Zahria 2024) menyatakan bahwa penguatan komunikasi antara komite, kepala madrasah, dan masyarakat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi hambatan partisipasi. Pelatihan

kepemimpinan dan peningkatan kapasitas komite juga diperlukan untuk memastikan keberlanjutan program yang telah berjalan dengan baik.

Dengan mengintegrasikan fungsi pengawasan, evaluasi, pengelolaan sumber daya, dan pelibatan masyarakat, komite madrasah di MIN 15 Aceh Utara telah menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif dan berorientasi pada peningkatan mutu. Langkah-langkah yang dilakukan tidak hanya memastikan keberhasilan program jangka pendek tetapi juga menciptakan fondasi yang kokoh untuk pengembangan pendidikan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja Komite Madrasah memainkan peran penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui berbagai fungsi, seperti perencanaan strategis, pengawasan, dan pelaksanaan program. Dukungan aktif komite dalam penggalangan dana, pelatihan guru, dan pelaksanaan program berbasis lingkungan seperti "Green Madrasah" menunjukkan dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Namun, tantangan seperti komunikasi yang kurang efektif dan keterbatasan partisipasi masyarakat memerlukan perhatian lebih. Penelitian ini terbatas pada satu madrasah sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi. Studi lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi variasi kinerja komite di berbagai wilayah dengan pendekatan kuantitatif untuk hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, Rizki, Syafira Syafira, Nuria Tri Utami, Desmawati Ramadhani Sianipar, and Anggi Gusrina Simatupang. 2022. "Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smk Tamansiswa Medan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(6):8505–10. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9704>
- Alam, A. Syamsu, Fajri Dwiayama, and Nurlina Nurlina. 2023. "Peran Komite Sekolah Terhadap Pengawasan Dana Operasional Sekolah Di Mts DDI Mulamenre'e Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone." *Jurnal Mappesona* 7(1):21–28. doi: 10.30863/mappesona.v7i1.5476.
- Anwar, Saekul. 2022. "Role Of The School Committee As A Mediator Between Educational Institutions And Village Communities In Madrasah Tsanawiyah, Gabus Sub-District, Grobogan Regency." *Jurnal Administrasi Negara* 28(2):138–62. doi: 10.33509/jan.v28i2.1712.
- Askan, Ali, and Agung Slamet Kusmanto. 2022. "Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Peran Komite Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(4):6325–35.
- Bisri, Abdul Mukti. 2020. "Studi Analisis Komite Sekolah/Madrasah Dalam Mengawal Kualitas Pendidikan." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(1):51–64. doi: 10.31538/munaddhomah.v1i1.31.
- Herlinawati, Riska, Dyah Lyesmaya, and Luthfi Hamdani Maula. 2023. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Berbasis Kolaborasi Sekolah Dan Komite Sekolah Di Sd Negeri Bantar Jati." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(2):5139–50. doi: 10.36989/didaktik.v9i2.1163.

- Hikmawati, Sabar Indah. 2024. "Peran Dan Fungsi Komite Madrasah Dalam Membangun Budaya Mutu Di Man 2 Banyuwangi." Pp. 505–25 in *Proceedings of International Conference on Educational Management*. Vol. 2.
- Mar'ati, Azizatul. 2022. "Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 10(2):478. doi: 10.20961/jkc.v10i2.65774.
- Norawati, Suarni, Budi Hermanto, Zamhir Basem, and Supardi Supardi. 2024. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru Serta Dampaknya Pada Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 5(3):257–68. doi: 10.31933/jemsi.v5i3.1818.
- Nursanti, Ristu, Yari Dwikurnaningsih, and Mawardi Mawardi. 2020. "Evaluasi Kinerja Komite Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7(1):73–85. doi: 10.24246/j.jk.2020.v7.i1.p73-85.
- Safarudin, Rizal, Zulfamanna Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. 2023. "Penelitian Kualitatif." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(2):9680–94.
- Sugiyarto, Sugiyarto, Titik Haryati, and Endang Wuryandini. 2024. "Peran Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 2 Tinapan." *Indonesian Research Journal on Education* 4(4):1709–15. doi: <https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1338>.
- Supardi, Supardi, Ahmad Qurtubi, and Hasim Fatoni. 2023. "Kemitraan Sekolah Dan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP IT Raudhatul Jannah Cilegon." *Journal on Education* 5(4):11196–203. doi: 10.31004/joe.v5i4.2053.
- Yasin, Muhamad, Aswasulasikin Aswasulasikin, Dina Apriana, and Muhammad Sururuddin. 2021. "Pola Komunikasi Sekolah Dengan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3):6305–12. doi: <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.1945>.
- Zahria, Ismi. 2024. "Komunikasi Partisipatif Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kolaborasi Dengan Komunitas Dan Stakeholder." *Communicator: Journal of Communication* 1(1). doi: 10.59373/comm.v1i1.71.
- Akmalia, Rizki, Syafira Syafira, Nuria Tri Utami, Desmawati Ramadhani Sianipar, and Anggi Gusrina Simatupang. 2022. "Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smk Tamansiswa Medan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(6):8505–10.
- Alam, A. Syamsu, Fajri Dwiayama, and Nurlina Nurlina. 2023. "Peran Komite Sekolah Terhadap Pengawasan Dana Operasional Sekolah Di Mts DDI Mulamenre'e Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone." *JURNAL MAPPESONA* 7(1):21–28. doi: 10.30863/mappesona.v7i1.5476.
- Anwar, Saekul. 2022. "Role Of The School Committee As A Mediator Between Educational Institutions And Village Communities In Madrasah Tsanawiyah, Gabus Sub-District, Grobogan Regency." *Jurnal Administrasi Negara* 28(2):138–62. doi: 10.33509/jan.v28i2.1712.
- Askan, Ali, and Agung Slamet Kusmanto. 2022. "Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Peran Komite Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(4):6325–35.
- Bisri, Abdul Mukti. 2020. "Studi Analisis Komite Sekolah/Madrasah Dalam Mengawal Kualitas Pendidikan." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(1):51–64. doi: 10.31538/munaddhomah.v1i1.31.
- Herlinawati, Riska, Dyah Lyesmaya, and Luthfi Hamdani Maula. 2023. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Berbasis Kolaborasi Sekolah Dan Komite Sekolah Di Sd Negeri Bantar Jati." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(2):5139–50. doi: 10.36989/didaktik.v9i2.1163.
- Hikmawati, Sabar Indah. 2024. "Peran Dan Fungsi Komite Madrasah Dalam Membangun Budaya Mutu Di Man 2 Banyuwangi." Pp. 505–25 in *Proceedings of International Conference on Educational Management*. Vol. 2.

- Mar'ati, Azizatul. 2022. "Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 10(2):478. doi: 10.20961/jkc.v10i2.65774.
- Norawati, Suarni, Budi Hermanto, Zamhir Basem, and Supardi Supardi. 2024. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru Serta Dampaknya Pada Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 5(3):257–68. doi: 10.31933/jemsi.v5i3.1818.
- Nursanti, Ristu, Yari Dwikurnaningsih, and Mawardi Mawardi. 2020. "Evaluasi Kinerja Komite Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7(1):73–85. doi: 10.24246/jk.2020.v7.i1.p73-85.
- Safarudin, Rizal, Zulfamanna Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. 2023. "Penelitian Kualitatif." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(2):9680–94.
- Sugiyarto, Sugiyarto, Titik Haryati, and Endang Wuryandini. 2024. "Peran Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 2 Tinapan." *Indonesian Research Journal on Education* 4(4):1709–15. doi: <https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1338>.
- Supardi, Supardi, Ahmad Qurtubi, and Hasim Fatoni. 2023. "Kemitraan Sekolah Dan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP IT Raudhatul Jannah Cilegon." *Journal on Education* 5(4):11196–203. doi: 10.31004/joe.v5i4.2053.
- Yasin, Muhamad, Aswasulasikin Aswasulasikin, Dina Apriana, and Muhammad Sururuddin. 2021. "Pola Komunikasi Sekolah Dengan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3):6305–12. doi: <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.1945>.
- Zahria, Ismi. 2024. "Komunikasi Partisipatif Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kolaborasi Dengan Komunitas Dan Stakeholder." *Communicator: Journal of Communication* 1(1). doi: 10.59373/comm.v1i1.71.